

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN PANCASILA
BAB 2: PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Pendidikan Pancasila**
Fase / Kelas /Semester : **D / VII / Ganjil**
Alokasi Waktu : **(4 x pertemuan @ 2 JP)**
Tahun Pelajaran : **2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas VII umumnya berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret hingga formal awal. Mereka mulai mampu berpikir logis tentang peristiwa konkret dan mulai memahami konsep-konsep abstrak. Pengetahuan awal peserta didik mengenai Pancasila kemungkinan besar didapatkan dari jenjang pendidikan sebelumnya (SD), namun pemahaman mendalam tentang penerapan nilai-nilainya mungkin masih terbatas. Minat peserta didik dapat bervariasi, beberapa mungkin tertarik dengan topik-topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan melibatkan diskusi, sementara yang lain mungkin lebih menyukai aktivitas praktis atau visual. Latar belakang peserta didik beragam, mempengaruhi pemahaman mereka tentang keberagaman dan toleransi. Kebutuhan belajar dapat mencakup kebutuhan untuk memahami konsep secara konkret, kebutuhan untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi nyata, dan kebutuhan untuk merasa aman serta dihargai dalam proses pembelajaran.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran "Penerapan Nilai-Nilai Pancasila" adalah jenis pengetahuan konseptual dan prosedural yang melibatkan pemahaman tentang nilai-nilai dasar Pancasila (ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan) serta bagaimana nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam perilaku dan keputusan sehari-hari. Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi, karena nilai-nilai Pancasila adalah dasar kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Tingkat kesulitan materi ini bersifat moderat, dengan tantangan utama dalam menginternalisasi nilai dan menerapkannya secara konsisten. Struktur materi akan disusun secara progresif, dimulai dari pemahaman nilai-nilai dasar hingga contoh-contoh penerapannya di berbagai bidang. Integrasi nilai dan karakter akan menjadi inti dari pembelajaran ini, meliputi nilai-nilai Pancasila itu sendiri serta karakter positif seperti tanggung jawab, toleransi, gotong royong, dan kepedulian.

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi, dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Peserta didik dapat memahami dan menginternalisasi nilai Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai landasan moral dalam berperilaku.
- **Kewargaan:** Peserta didik mampu memahami dan mengimplementasikan hak dan kewajiban sebagai **warga** negara yang baik berdasarkan nilai-nilai Pancasila.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis permasalahan sosial yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila dan mengidentifikasi solusi yang tepat.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas dan **memecahkan** masalah yang berkaitan dengan penerapan Pancasila.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas tindakan **mereka** dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase D (SMP/MTs Kelas VII), peserta didik diharapkan mampu:

Pengetahuan:

- Memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.
- Mengidentifikasi contoh-contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan (pribadi, keluarga, sekolah, masyarakat).
- Menganalisis tantangan dan peluang dalam penerapan nilai-nilai Pancasila di era globalisasi.

Keterampilan:

- Menyajikan contoh-contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam bentuk cerita, infografis, atau presentasi.
- Mengemukakan pendapat dan berdiskusi secara konstruktif tentang isu-isu terkait penerapan Pancasila.
- Merumuskan solusi sederhana untuk permasalahan yang berkaitan dengan kurangnya penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekitar.

Sikap:

- Menunjukkan sikap bangga dan cinta tanah air melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Pancasila.
- Menunjukkan sikap toleransi, gotong royong, musyawarah mufakat, dan keadilan dalam berinteraksi dengan sesama.
- Menunjukkan sikap kritis dan responsif terhadap isu-isu yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Konsep hak dan kewajiban warga negara, norma, dan hukum.
- **Sejarah:** Latar belakang perumusan Pancasila dan sejarah penerapannya di Indonesia.
- **Sosiologi:** Interaksi sosial, keberagaman masyarakat, dan masalah sosial yang muncul.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan dalam menyampaikan gagasan dan hasil diskusi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 JP): Memahami Nilai-Nilai Luhur Pancasila

- Melalui diskusi kelompok dan studi kasus, peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai luhur yang terkandung dalam setiap sila Pancasila dengan benar.
- Setelah mengamati contoh-contoh penerapan nilai-nilai Pancasila, peserta didik mampu menjelaskan makna dan relevansi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

Pertemuan 2 (2 JP): Penerapan Nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

- Melalui analisis artikel berita dan video pendek, peserta didik mampu mengidentifikasi contoh-contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara (misalnya, toleransi beragama, gotong royong, musyawarah) dengan baik.
- Setelah melakukan simulasi atau role-play, peserta didik mampu menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam situasi sehari-hari di lingkungan sekolah atau masyarakat.

Pertemuan 3 (2 JP): Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Pancasila

- Melalui studi kasus dan diskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi tantangan-tantangan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di era globalisasi dan digital dengan kritis.
- Setelah brainstorming dalam kelompok, peserta didik mampu merumuskan ide-ide kreatif dan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila.

Pertemuan 4 (2 JP): Proyek Implementasi Nilai-Nilai Pancasila

- Melalui proyek kelompok, peserta didik mampu merancang dan melaksanakan aksi nyata sederhana yang menunjukkan penerapan salah satu atau beberapa nilai Pancasila di lingkungan sekitar (sekolah atau rumah).
- Setelah menyelesaikan proyek, peserta didik mampu mempresentasikan hasil proyek dan merefleksikan pengalaman belajarnya secara mandiri.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Pribadi dan Keluarga: Contoh nyata perilaku sehari-hari yang mencerminkan Pancasila di rumah.
- Penerapan Pancasila di Lingkungan Sekolah: Budaya gotong royong, toleransi antar siswa, musyawarah dalam OSIS, dan keadilan dalam perlakuan guru.
- Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat: Partisipasi aktif dalam kegiatan RT/RW, menjaga kerukunan antar umat beragama, menghargai perbedaan pendapat.
- Pancasila dan Teknologi Digital: Etika bermedia sosial, bahaya hoaks, dan pentingnya saring sebelum sharing sesuai nilai-nilai Pancasila.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning (PBL)* dan *Project-Based Learning (PjBL)* untuk mendorong pemikiran kritis dan aplikasi nyata.
- **Strategi Pembelajaran:** Kooperatif (diskusi kelompok, kerja sama), inkuiri (penyelidikan mandiri), dan ekspositori (penjelasan konsep).
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi kasus, simulasi/role-play, presentasi, proyek, tanya jawab, dan refleksi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Kepala sekolah, guru mata pelajaran lain (terutama Agama, Bahasa Indonesia, Sejarah, PPKn), pustakawan, dan OSIS sebagai mitra dalam mendukung program-program penerapan nilai Pancasila di sekolah.

- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Tokoh masyarakat/agama, organisasi kepemudaan, atau lembaga terkait yang dapat diundang sebagai narasumber atau tempat observasi/proyek sederhana.
- **Orang Tua:** Berperan dalam mendukung penerapan nilai-nilai Pancasila di rumah dan memfasilitasi diskusi keluarga.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel dengan pengaturan tempat duduk yang mendukung diskusi kelompok, area presentasi, dan akses ke papan tulis/layar.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform Google Classroom untuk berbagi materi, tugas, dan forum diskusi. Penggunaan platform video conference (misalnya Google Meet) untuk sesi diskusi atau presentasi daring jika diperlukan.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya kolaborasi, saling menghargai, berani bertanya dan berpendapat, serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk berekspresi.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book atau artikel terkait Pancasila.
- **Forum Diskusi Daring (Google Classroom):** Untuk melanjutkan diskusi di luar jam pelajaran atau menjawab pertanyaan.
- **Kahoot/Mentimeter:** Untuk kuis interaktif atau pengumpulan pendapat cepat sebagai asesmen formatif yang menyenangkan.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat pengelolaan materi, tugas, dan pengumuman.
- **YouTube/Video Edukasi:** Menampilkan video pendek atau film dokumenter terkait penerapan Pancasila atau isu-isu yang relevan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1:

MEMAHAMI NILAI-NILAI LUHUR PANCASILA

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT):

- Guru menyapa peserta didik dengan hangat dan menanyakan kabar.
- **Brainstorming Awal:** Guru memancing pemikiran peserta didik dengan pertanyaan "Apa yang terlintas di pikiran kalian ketika mendengar kata 'Pancasila'?" (Menggunakan Mentimeter untuk visualisasi jawaban).
- **Aktivitas Berkesadaran:** Peserta didik diminta untuk menutup mata sejenak, mengambil napas dalam-dalam, dan membayangkan Indonesia yang damai dan maju. Guru membimbing mereka untuk merasakan pentingnya persatuan dan nilai-nilai luhur. (Mindful Learning)
- Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari (Meaningful Learning).

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi (Memahami):** Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan studi kasus atau gambar/foto yang menggambarkan salah satu sila Pancasila (misal: kegiatan gotong royong, ibadah bersama, musyawarah). (Diferensiasi konten: kasus/gambar yang bervariasi tingkat kompleksitasnya).
- **Diskusi Bermakna:** Setiap kelompok menganalisis kasus/gambar dan

mendiskusikan nilai luhur Pancasila apa yang terkandung di dalamnya serta **bagaimana** nilai tersebut relevan dalam kehidupan mereka. (Meaningful Learning)

- **Presentasi Kelompok:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. Guru memberikan umpan balik dan klarifikasi.
- **Aplikasi (Mengaplikasi):** Guru memberikan beberapa skenario singkat dan **meminta** peserta didik secara individu untuk mengidentifikasi sila Pancasila yang relevan dan bagaimana mereka akan bertindak sesuai nilai tersebut. (Diferensiasi proses: siswa bisa menuliskan di kertas, membuat mind map sederhana, atau menyampaikan secara lisan).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Diri (Mindful Learning):** Peserta didik diminta menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari tentang Pancasila hari ini dan bagaimana hal itu membuat mereka merasa terhubung dengan Indonesia (jurnal singkat/post-it).
- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi atas partisipasi aktif peserta didik dan memberikan penekanan pada poin-poin penting.
- **Kesimpulan Bersama:** Guru dan peserta didik menyimpulkan kembali nilai-nilai luhur Pancasila.
- **Perencanaan Selanjutnya:** Guru memberikan pengantar singkat untuk pertemuan berikutnya tentang penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

PERTEMUAN 2:

PENERAPAN NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT):

- Guru **memutarkan** video pendek inspiratif tentang keberagaman Indonesia atau contoh gotong royong. (Joyful Learning).
- **Diskusi Awal (Mindful Learning):** "Setelah melihat video ini, nilai Pancasila apa yang **paling** terasa?"
- **Mengingat** kembali materi sebelumnya dan menghubungkannya dengan topik hari ini (Meaningful Learning).

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Studi Kasus Kontekstual (Memahami & Meaningful):** Peserta didik dalam **kelompok** menganalisis artikel berita atau video singkat tentang isu-isu sosial (misal: berita tentang toleransi, kasus konflik, gerakan kebersihan lingkungan).
- **Identifikasi dan Diskusi:** Kelompok diminta mengidentifikasi nilai Pancasila yang **diterapkan/dilanggar dan dampaknya. Mereka juga diminta mencari contoh lain dari kehidupan nyata di sekitar mereka. (Diferensiasi konten: artikel/video dengan tingkat kompleksitas yang berbeda).**
- **Simulasi/Role Play (Mengaplikasi & Joyful):** Setiap kelompok memilih satu skenario dari kehidupan sehari-hari (misal: menyelesaikan masalah di kelas, berdiskusi untuk acara sekolah, menghadapi perbedaan pendapat) dan memerankan bagaimana mereka akan menerapkan nilai-nilai Pancasila. (Diferensiasi produk: **kelompok** dapat memilih untuk membuat drama singkat, presentasi dengan gambar, atau bahkan membuat komik sederhana).

- **Diskusi dan Refleksi:** Setelah role play, kelompok lain memberikan umpan balik, dan peserta didik merefleksikan bagaimana perasaan mereka saat menerapkan nilai-nilai tersebut. (Merefleksi).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT):

- **Refleksi Individu (Mindful Learning):** Peserta didik menuliskan di selembar kertas "Satu sikap Pancasila yang akan saya tingkatkan mulai hari ini adalah..."
- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru mengapresiasi upaya setiap kelompok dan menyoroti contoh-contoh penerapan Pancasila yang baik.
- **Kesimpulan Bersama:** Peserta didik dan guru menyimpulkan pentingnya penerapan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- **Perencanaan Selanjutnya:** Guru menginformasikan tentang tantangan penerapan Pancasila di era modern.

PERTEMUAN 3:

TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM PENERAPAN PANCASILA

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT):

- Guru menampilkan beberapa gambar atau berita utama yang menunjukkan tantangan di era digital (misal: hoaks, intoleransi di media sosial, kurangnya gotong royong). (Joyful Learning).
- **Diskusi Pembuka (Mindful Learning):** "Bagaimana perasaan kalian melihat fenomena ini? Apakah ini sejalan dengan Pancasila?"
- **Menghubungkan** dengan materi sebelumnya tentang nilai-nilai Pancasila.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Analisis Tantangan (Memahami):** Peserta didik secara berpasangan atau kelompok kecil **menganalisis** tantangan-tantangan dalam penerapan Pancasila di era modern (misal: globalisasi, media sosial, individualisme). Guru menyediakan kartu-kartu tantangan atau artikel pendek. (Diferensiasi proses: kelompok dengan pemahaman awal yang lebih baik dapat menganalisis tantangan yang lebih kompleks).
- **Brainstorming Solusi (Mengaplikasi):** Setiap kelompok berdiskusi dan mencatat ide-ide solusi kreatif untuk mengatasi tantangan tersebut, baik di lingkungan sekolah, **keluarga**, maupun masyarakat.
- **Galeri Berjalan (Joyful Learning):** Setiap kelompok menempelkan ide-ide solusi mereka di dinding kelas. Peserta didik berkeliling melihat ide kelompok lain dan memberikan komentar atau tambahan.
- **Diskusi Kelas (Merefleksi):** Guru memimpin diskusi kelas tentang ide-ide solusi yang paling menarik dan mungkin untuk diterapkan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Diri (Mindful Learning):** Peserta didik menuliskan satu komitmen pribadi untuk berkontribusi dalam mengatasi salah satu tantangan penerapan Pancasila.
- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi atas ide-ide kreatif dan **semangat** peserta didik dalam mencari solusi.
- **Kesimpulan Bersama:** Guru dan peserta didik menyimpulkan bahwa Pancasila

relevan untuk mengatasi tantangan zaman.

- **Perencanaan Selanjutnya:** Pengantar untuk proyek akhir (implementasi nilai Pancasila).

PERTEMUAN 4:

PROYEK IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Guru **mengingatkan** kembali tentang pentingnya aksi nyata.
- **Motivasi (Meaningful Learning):** Memutar video pendek tentang "agen perubahan" cilik atau remaja yang melakukan hal positif di lingkungan mereka.
- Menjelaskan tujuan **proyek** hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT):

- **Perencanaan Proyek (Mengaplikasi):** Peserta didik dalam kelompok merencanakan proyek sederhana yang akan mereka lakukan untuk mengimplementasikan nilai Pancasila (misal: kampanye kebersihan kelas, membuat poster anti-hoaks, membantu teman yang kesulitan belajar, membuat pojok literasi). (Diferensiasi produk: kelompok bebas memilih jenis proyek, disesuaikan dengan minat dan sumber daya).
- **Pelaksanaan Proyek:** Kelompok mulai melaksanakan proyek mereka (jika memungkinkan di dalam kelas/sekolah) atau merencanakan langkah-langkah **pelaksanaannya** di luar jam pelajaran. Guru membimbing dan memfasilitasi.
- **Penyusunan Laporan/Portofolio:** Kelompok mendokumentasikan proses dan hasil proyek mereka (bisa dalam bentuk foto, video, tulisan, atau presentasi).
- **Presentasi Proyek (Merefleksi):** Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek mereka kepada kelas.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Proyek (Mindful Learning):** Setiap peserta didik menuliskan pelajaran paling **berharga** dari proyek yang telah mereka lakukan dan bagaimana perasaan mereka setelah berkontribusi.
- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik mendalam terhadap setiap **proyek**, menyoroti kekuatan dan area yang bisa ditingkatkan.
- **Kesimpulan Akhir:** Guru mengapresiasi seluruh proses pembelajaran dan **menekankan** bahwa penerapan Pancasila adalah tugas seumur hidup.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Menginformasikan tentang bab berikutnya atau topik terkait.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK):

- **Tujuan:** Mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang Pancasila dan nilai-nilainya.
- **Format:** Tes lisan (diskusi singkat) atau kuesioner singkat.

CONTOH PERTANYAAN/TUGAS:

1. Apa yang kamu ketahui tentang Pancasila? Sebutkan sila-silanya!

2. Menurutmu, apa saja nilai-nilai baik yang terkandung dalam Pancasila? Berikan contohnya!
3. Apakah Pancasila masih relevan di kehidupan kita saat ini? Mengapa?
4. Sebutkan satu contoh perilaku di sekolah yang menurutmu mencerminkan nilai Pancasila!
5. Jika kamu melihat temanmu bertengkar, nilai Pancasila apa yang bisa kamu gunakan untuk membantu mereka berdamai?

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF):

- **Tujuan:** Memantau pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran dan memberikan umpan balik.
- **Format:** Observasi partisipasi diskusi kelompok, presentasi singkat, kuis singkat (Kahoot/Mentimeter), jurnal refleksi.

CONTOH PERTANYAAN/TUGAS:

1. **Observasi:** Catat keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, kemampuan mengidentifikasi nilai Pancasila dalam studi kasus, dan kolaborasi dengan anggota kelompok.
2. **Kuis Singkat (Lisan/Kahoot):** "Sebutkan dua contoh penerapan nilai Kerakyatan dalam kehidupan sehari-hari!"
3. **Jurnal Refleksi:** "Tuliskan satu tantangan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di era digital dan bagaimana kamu akan mengatasinya."
4. **Penilaian Diri/Teman Sebaya:** Rubrik singkat untuk menilai partisipasi dalam simulasi/role play.
5. **Tugas Singkat:** "Buatlah 3 kalimat yang menjelaskan mengapa gotong royong penting bagi bangsa Indonesia!"

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF):

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan.
- **Format:** Penilaian Proyek, Presentasi Proyek, Tes Tertulis.

CONTOH PERTANYAAN/TUGAS:

1. **Penilaian Proyek (Rubrik):** Peserta didik akan dinilai berdasarkan:
 - ☐ Relevansi proyek dengan nilai Pancasila.
 - ☐ Kreativitas dan inovasi dalam pelaksanaan proyek.
 - ☐ Dampak proyek terhadap lingkungan sekitar (jika ada).
 - ☐ Kerja sama tim.
 - ☐ (Contoh Proyek: Membuat poster digital tentang "Etika Bermedia Sosial Berdasarkan Pancasila", atau "Kampanye Anti-Buang Sampah Sembarangan di Sekolah").
2. **Presentasi Proyek (Rubrik):** Peserta didik akan dinilai berdasarkan:
 - ☐ Kejelasan penyampaian.
 - ☐ Kemampuan menjawab pertanyaan.
 - ☐ Refleksi terhadap pengalaman belajar.
 - ☐ Penguasaan materi.
3. **Tes Tertulis:**

SOAL PILIHAN GANDA (2 SOAL):

1. Perilaku berikut yang paling tepat mencerminkan nilai sila Persatuan Indonesia adalah... a. Berdoa sesuai agama masing-masing b. Berdiskusi untuk mencapai mufakat c. Melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan d. Menghormati hak asasi orang lain
2. Penyebaran berita bohong (hoaks) yang dapat memecah belah bangsa merupakan salah satu tantangan dalam penerapan nilai Pancasila, khususnya sila... a. Ketuhanan Yang Maha Esa b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab c. Persatuan Indonesia d. Keadilan Sosial bagi¹ Seluruh Rakyat Indonesia²

SOAL ESAI (3 SOAL):

1. Jelaskan mengapa nilai keadilan sosial sangat penting untuk diterapkan di Indonesia! Berikan minimal dua contoh nyata penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Di era digital saat ini, banyak sekali informasi yang beredar. Bagaimana cara kita sebagai pelajar menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam menyikapi informasi tersebut agar tidak mudah terpengaruh hoaks dan ujaran kebencian?
3. Bayangkan kamu adalah ketua kelas. Ada konflik kecil antara dua temanmu karena perbedaan pendapat saat mengerjakan tugas kelompok. Bagaimana kamu akan menyelesaikan masalah ini dengan mengacu pada nilai-nilai Pancasila?